

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat dalam Asuhan Keperawatan pada 2 pasien dengan gangguan Penyakit Hipertensi di Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut selama 4 hari pertemuan urain pembahasan dapat disimpulkan sebagai Berikut :

1. Pengkajian

1. Pengkajian Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn. M dan Ny. J. dengan diagnosa medis yang serupa yaitu hipertensi menunjukkan adanya tanda gejala serupa yang dirasakan yaitu nyeri kepala dan nyeri disertai berat di bagian tengkuk leher dengan tekanan darah pada klien 1 Tn. M 150/90 mmHg. Tn. M masuk pada drajat hipertensi Grade 1 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 150 dan diastolic nya 90. Sedangkan pada klien 2 Ny. J. dengan tekanan darah 160/95 mmHg Ny.J masuk pada drajat hipertensi Grade 2 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 100 dan diastolic nya 109.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengkajian keperawatan pada klien 1 dan 2 yaitu, Tn. M dan Ny.j diperoleh dengan diagnosa yang sama yakni, Nyeri akut (D.0077). Defisit pengetahuan (D.0111), Gangguan Pola tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Tn. M dan Ny. J disusun berdasarkan skoring proitas masalah keperawatan pada masing-masing klien. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti pada studi kassus ini disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dimana intervensi untuk diagnosa

keperawatan nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri untuk diagnose keperawatan defisit pengetahuan dilakukan intervensi memberikan pendidikan kesehatan kepada klien tentang hipertensi,

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan, yaitu pemberian penerapan terapi rendam kaki air hangat, hasil menunjukkan bahwa penerapan rendam kaki air hangat tersebut efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah. Selama 4 hari pelaksanaan, tekanan darah kedua responden mengalami penurunan signifikan. Pada responden 1 Tn. M yaitu yang awalnya tekanan darah 150/90 mmHg, mengalami penurunan menjadi 120/80 mmHg. Sementara Tn. M yaitu awalnya 161/95 mmhg, mengalami penurunan menjadi 130/80 mmHg.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan yang dilakukan yaitu pemberiana penerapan rendam kaki air hangat, hasil menunjukkan bahwa penerapan rendam kaki air hangat tersebut efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah. Selama 4 hari pelaksanaan, tekanan darah kedua responden mengalami penurunan signifikan. Pada responden 1 Tn. M yaitu yang awalnya tekanan darah 150/90 mmHg, mengalami penurunan menjadi 120/80 mmHg. Sementara Ny. J yaitu awalnya 161/95 mmhg, mengalami penurunan menjadi 130/80 mmHg. 5. Evaluasi Keperawatan Evaluasi Keperawatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada kedua klien yaitu Tn. M dan Ny. J dilakukan selama 4 kali kunjungan dan di buat dalam bentuk SOAP, Hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada Tn. M dan Ny.j menunjukkan masalah keperawatan yang dialami kedua klien teratasi. Hasil evaluasi implementasi yang sudah dilakukan dalam studi kasus dengan imlementasi yang sudah dilakukan disertai dengan penerapan rendam kaki air hangat pada asuhan keperawatan gerontik.

Pada Tn. M yang awalnya yakni 150/90 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Begitupun juga pada Ny. J , tekanan darah Ny.J hari pertama 161/95 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Seiring dengan penurunan tekanan darah yang terjadi, kualitas nyeri juga teratsi dari skala 3 menjadi 1 pada Tn. M dan pada Ny. J dari skala 4 menjadi 2.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti di sarankan dapat mengembangkan kemampuan dalm melakukan penelitian keperawatan dengan metode yang sistematis dan aplikatif, sehinga hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan masukan dan informasi yang di perlukan sebagai bahan pustaka untuk pengembanag selanjutnya dan menjadi referensi khususnya penerapan rendam kaki air hangat dalam asuhan keperawatan dengan hipertensi.

3. Bagi Panti griya lansia

Sebagai masukan menyusun kebijakan atau pedoman pelaksanaan dengan penerapan rendam kaki air hangat dalam asuhan keperawatan dengan hipertensi sehingga penatalaksanaan dini dapat dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi klien.

4. Bagi Responden Responden

disarankan untuk menerapkan terapi rendam kaki air hangat sebagai tindakan penanganan awal saat tekanan darah naik, khususnya penderita hipetensi, guna menurunkan tekana darah sevara alami dan efektif

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan dapat menjadi data dasar untuk studi lanjutan dengan sampel yang lebih besar, variasi usia responden, serta perbandingan efektivitas Rendam kaki air hangat dengan metode lainnya

